

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TERISI KABUPATEN INDRAMAYU.

Intania Lestari¹, Titik Haryati²

email: intanialestari2@gmail.com, titikh20@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this research is that the grade VII student learning outcomes in Civics are still categorized as low. The incident had a cause and effect that educators were only limited to using general learning facilities. This type of research is a quantitative experiment using 2 classes. The study divided the population as many as 187 students, the experimental class as many as 30 children and the control class as many as 30 children. The data used include direct observation, documentation, and tests. Researchers used the T test (t-test) for data analysis. The acquisition explains that the control class pretest obtained an average of 61.00 and the average post-test score was 76.83 with an average increase of 15.83. In the experimental class, the students' pretest scores got an average of 59.3 and the average posttest scores of students' learning outcomes was 77.00 with an average increase of 17.7. Thus it can be seen that using audio-visual facilities there is an increase in student learning gains in Civics lessons.

Keywords: *Visual AudioMedia, Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa nilai hasil belajar para murid kelas VII pelajaran PPKn masih dikategorikan rendah. Peristiwa itu memiliki sebab akibat pendidik yang hanya sebatas memanfaatkan sarana pelajaran yang umum. Jenis penelitian ini ialah eksperimen kuantitatif yang menggunakan 2 kelas. Penelitian yang memilah populasi sebanyak 187 murid, class eksperimen sebanyak 30 anak dan kelas kontrol sejumlah 30 anak. Data yang dipergunakan diantaranya peninjauan langsung, dokumentasi, serta pengujian tes. Peneliti memakai uji T (t-test) guna analisis data. perolehannya menjelaskan jika pretest class kontrol diperoleh rata-rata 61,00 dan rata-rata nilai postestnya sebanyak 76,83 dengan meningkatnya rata-rata sebesar 15,83. Pada class eksperimen nilai pretest belajar siswa didapat rerata 59,3 dan rata-rata nilai posttest hasil belajar siswa sebanyak 77,00 dengan rerata peningkatan sebanyak 17,7. Dengan demikian terlihat bahwa menggunakan sarana audio visual ada penambahan perolehan belajar siswa dalam pelajaran PPKn.

Kata kunci : Media audio Visual, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Aktivitas pembelajaran atau KBM yang ada di sekolah dijalankan dengan proses pembelajaran yang menyesuaikan dengan kurikulum yang ada. Sehingga proses pembelajaran di sekolah ini dapat berjalan lancar dan baik. Proses belajar yang baik di sekolah begitu tergantung dengan peranan seorang guru, terutama kemampuannya dalam membuat suasana belajar seefektif mungkin sehingga menjadi menarik dan menyenangkan.

Pada saat pembelajaran di kelas terutama mata pelajaran PPKn cenderung berpusat pada siswa, karena sedikitnya praktik yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dengan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru saja, para siswa cenderung membuat catatan yang begitu panjang dan menjadikan para siswa kesusahan untuk mencari inti atau poin dari suatu materi yang sudah dipejalkannya. Pada pembelajaran dengan model konvensional para siswa tidak begitu banyak berperan dalam aktivitas berpikir serta bertindak.

Guru sering menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam mengajar. Guru menjelaskan materi berdasarkan buku paket serta LKS yang ada di sekolah serta jarang menggunakan media pendukung dalam kegiatan belajar mengajar di sebabkan kurang tersediannya sarana dan prasana guna mendukung pembelajaran di kelas.

Hal ini berakibat pada tingkat keaktifan siswa yang rendah saat proses belajar di kelas dikarenakan mereka hanya terpaku dengan yang dijelaskan guru saja. Dalam hal ini peneliti terdorong untuk memecahkan masalah dengan penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan yaitu model media audio visual akan diterapkan kepada para pelajar kelas VII SMPN 3 Terisi. Pada aktivitas belajar dengan media audio visual siswa dapat mempelajari materi dengan melihat tayangan di *screen projector* dengan menggunakan alat bantu laptop dan proyektor. Pada saat kegiatan inilah siswa akan merasa senang dan tidak bosan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipergunakan ini ialah eksperimen kuantitatif, fokus dalam kajian ini ialah penambahan angka ataupun perolehan dari proses KBM dimana didalamnya dipergunakannya sarana audio visual dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

Populasi yang dipakai ialah semua kelas VII di SMPN 3 Terisi Indramayu sejumlah 187 siswa. sampel sejumlah 30 orang peserta dan 30 peserta lain dimasing masing class *experimen-control*. Variabel bebas (X) penggunaan sarana audio visual, variabel terikat (Y) perolehan belajar siswa. Penelitian yang dipakai ialah model mengumpulkan data diantaranya, observasi atau terjun langsung (pengamatan), pengujian, serta dokumentasi.

Kegiatan diawali dengan pembelajaran kedua kelas dalam jangka waktu 4 minggu yang diberikan perlakuan berbeda yakni, di kelas eksperimen memakai media audio visual sementara di kelas kontrol tidak memakai media, pasca dilaksanakan pengujian soal di kelas VIIIE kemudian peneliti akan menganalisis hasilnya memakai uji validitas, uji reabilitas.

Pasca dilaksanakan analisis soal, hasil soal yang telah diujikan dipakai untuk mengambil data di kelas eksperimen serta kelas kontrol. Dilakukan tes formatif terhadap kedua kelas itu lalu dilaksanakan pengujian normalitas, uji homogenitas, serta uji t-test memakai perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas sebanyak 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam aktivitas pokok guru menyampaikan materi dengan memanfaatkan media audio visual dan sedikit ceramah untuk menggugah siswa agar fokus mengikuti pembelajaran dengan kondusif.

Guru memparkan materi dengan memanfaatkan media audio visual serta memberi contoh bagi para siswa di lingkungan sekolah. Sebagai penutup kegiatan guru memberi simpulan materi yang dibawakan serta melakukan refleksi terkait materi keberadann norma dalam kehidupan bermasyarakat. Selanjutnya guru menyudahi pembelajaran melalui pengucapan salam.

Penggunaan Media Audio Visual

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri 3 Terisi Indramayu kelas VII F (kelas Eksperimen) analisis pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PPKn dalam kegiatan pendahuluan guru sudah mempersiapkan media pembelajaran seperti laptop, sound, kabel, proyektor dan *screen projector*.

Dalam aktivitas pokok guru menyampaikan materi dengan memanfaatkan media audio

visual dan sedikit ceramah untuk menggugah siswa agar fokus mengikuti pembelajaran dengan kondusif. Guru memparkan materi dengan memanfaatkan media audio visual serta memberi contoh bagi para siswa di lingkungan sekolah. Sebagai penutup kegiatan guru memberi simpulan materi yang dibawakan serta melakukan refleksi terkait materi keberadann norma dalam kehidupan bermasyarakat. Selanjutnya guru menyudahi pembelajaran melalui pengucapan salam.

HASIL BELAJAR SISWA

Merujuk pada posttest yang dilakukan di kelas eksperimen serta kelas kontrol terdapat selisih sedikit yaitu rerata 0,17. Mean di kelas eksperimen di peroleh 77 sedangkan mean pada kelas kontrol di peroleh 76,83. Median di kelas ekperimen yakni, 75, dan median di kelas kontrol 75. Modus di kelas eksperimen yaitu 75, sementara modus di kelas kontrol 75.

Berdasarkan data yang di peroleh pada kelas eksperimen terdapat beberapa siswa yang menuntaskan sebanyak 25 dan 5 siswa yang belum menuntaskan. Sementara di kelas kontrol yang selesai sebanyak 22 yang belum tuntas 8. Nilai terendah pada kelas ekperimen 65 dan nilai paling tinggi 95. Sedangkan nilai terendah pada kelas kontrol 60 dan niali paling tinggi 90. Jadi didapat presentase ketuntasan kelas eksperimen yaitu 83,33% sementara di kelas kontrol yaitu 73,33%. Hasil yang tidak sama dari posttest dimasing masing pengujian hasil atas diberikannya tretment dalam aktivitas belajarnya memakai media audio visual.

Data dari hasil masing test yang diperoleh di 2 kelas yang dipilih tersebut berdasarkan perolehannya penelitian yang sudah dilaksanakan bahwa jumlah nilai hasil belajar para murid sebelum memakai media audio visual sebanyak 1830 lebih besar daripada kelas eksperimen sebanyak 1780. Sesudah terjadi pembelajaran dimana kelas eksperimen di beri media audio visual terjadi peningkatan nilai siswa dengan jumlah 2310 lebih besar dibanding dengan kelas kontrol sejumlah 2305.

ANALISIS DATA

Uji validitas data butir soal disebut valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan huruf signifikansi 5% berdasarkan data penelitian didapat sebanyak 0,361. Terdapat 25 butir soal yang dibuat kemudian sudah didistribusikan pada siswa sampel. Pasca dilakukan uji validitasnya, di dapatkannya 20 butir pernyataan valid, 5 butir persoalan yang tak valid. 20 butir soal itu masih merepresentasikan bagian materi, sehingga butir-butir soal ini dipakai untuk penelitian.

Dalam uji reabilitas data butir kuesioner dinyatakan reabilitas jika $r_{11} > r_{hitung}$, ataupun *Cronbach Alphanya* memiliki nilai yang lebih tinggi dari 0,700 berdasarkan data yang sudah dilakukan pengolahan pada soal ini pada uji reabilitasnya diperoleh nilai 0,860. Nilai tersebut ini lebih tinggi dibanding 0,700 sehingga soal/pertanyaan bisa dinyatakan reabel serta bisa dipergunakan.

Hasil hitung normalitas pada pretest kelas eksperimen didapatkan hasil 0,142 dan lebih tinggi dibanding 0,05 bisa dinyatakan data penelitian pada pretest kelas eksperimen ialah normal.

Pada hasil posttest kelas eksperimen sebanyak 0,187 lebih tinggi dari 0,05. Sementara hasil hitung normalitas pada pretest kelas kontrol ialah 0,152 dan lebih tinggi dibanding 0,05. Pada posttest kelas kontrol sebanyak 0,099 lebih tinggi dibanding 0,05 bisa ditarik simpulan bahwa *posttest* kelas kontrol ialah normal.

Hasil hitung homogenitas pada hasil pretest kelas eksperimen-kontrol ialah 0,195 lebih tinggi dibanding 0,05 dan hasil hitung posttest kelas eksperimen-kontrol ialah 0,980 lebih tinggi dibanding 0,05. Dengan demikian dapat ditarik simpulan penelitian ini ialah homogen.

Merujuk pada hasil hitung memakai uji *t-test* diperoleh informasi bahwa nilai sampel independennya dari pengujiannya dihasilkannya sum Sig. (2-tailed) $0,045 < 0,05$. Dengan demikian sesuai keputusannya diambil dengan dasar penujian *t-test* dengan penarikan simpulan H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membandingkan nilai posttest antara kelas pengujian yang memakai sarana visual audios serta kelas pengontrol yang memakai metode ceramah atau konvensional. Total soal/pertanyaan uji coba ialah 25 butir soal, dan ada 20 soal yang dipakai menjadi instrument/alat

dalam penelitian dan 5 soal ditetapkan tidak masuk dalam kriteria soal uji coba. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak empat pertemuan untuk kedua kelas *control-experimen*.

Yang diperoleh yakni ini menjelaskan jikalau nilai *pretest* belajar peserta didik kelas kontrol diperoleh rerata 61,00 dan rata-rata nilai *posttest* hasil belajar siswa sebanyak 76,83 dengan rerata kenaikan sebanyak 15,83. Di kelas eksperimen nilai *pretest* belajar siswa didapat rerata 59,3 dan rerata nilai *posttest* hasil belajar siswa sebanyak 77,00 dengan peningkatan rerata sebanyak 17,7. Dengan demikian terlihat bahwa menggunakan sarana audio visualisasi ada peningkatan perolehan KBM siswa terhadap pembelajaran PPKn.

SIMPULAN DAN SARAN

Merujuk hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan terdapat perbedaan pada pemakaian sarana audio visual pada perolehan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Terisi Indramayu. Hal ini bisa ditinjau dari hasil belajar yang tidak sama antara 2 kelas yang dipilih dan dilakukan pengujian yaitu *control-experimen*. Angka perolehan postes kelas control ialah 76,83 smentarae kelas eksperimen ialah 77,00.

Merujuk hasil hitung pengujian hipotesis memakai rumus uji t-test diperoleh informasi jika nilai varian asume variasinya sebanyak Sig. (2-tailed) $0,045 < 0,05$ itulah berdasar diambilnya keputusan pada uji t-test bisa ditarik simpulan jikalau hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta saran yang dapat disampaikan bagi guru PPKn kelas VII SMP Negeri 3 Terisi Indramayu, diharapkan untuk menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan bagi sekolah untuk menyediakan sarana prasarana yang mendukung dan meningkatkan fasilitas belajar demi terciptanya kelancaran proses pembelajaran di sekolah, serta tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernanida, E., & Al Yusra, R. (2019). "Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI". *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101-112.
- Fitria, A. (2014). "Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini". *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Fitria, Indra, W. (2020) *Pengembangan Metode Pembelajaran PBL Berbasis Digital untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*. Yogyakarta: CV Budi Utomo
- Hapnita, W. (2018). "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017". *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1).
- Imayora, L. (2019). *Upaya Meningkatkan Karakter Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Raudlatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir Tulungagung*.
- Karlina, H. (2017). "Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama". *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 28-35.
- Kustawan, 2013. *Analisis Hasil Belajar Program Perbaikan Dan Pengayaan Peserta Untuk Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur: Lutima Metro Media PT
- Nugrawiyati, J. (2018). "Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *El- Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 6(1), 97-111.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 58 Tahun 2014 tentang *kurikulum 2013 SMP/MTS*. Lampiran III
- Pingge, H. D., & Wangid, M. N. (2016). "Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar di kecamatan kota Tambolaka". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 2(1), 107-122.
- Pohan, S. H. S. (2020). *Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran Time Token Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2019). "Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi koloid untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMA". *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 7(1), 9-15.
- Purwono, J. (2014). "Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan". *Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*, 2(2).
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). "Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188-201.
- Rosantiana, N. M. (2016). *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran Pkn di SMP Muhammadiyah 4 Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Sinar, 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sjukur, S. B. (2012). "Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK". *Jurnal pendidikan vokasi*, 2(3).
- Smp Negeri2 Barat Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan*

Kewarganegaraan, 3 (2), 258-266

- Sudjana, Nana. 2014 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. ALFABETA.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Ummyssalam, 2017. *Buku Ajar Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: CV Budi Utomo
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Utami, K. (2013). "Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-10.
- Wahyuningsih, 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utomo
- Wasti, S. (2013). "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang". *E-Journal Home Economic and Tourism*, 2(1).
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1-12.
- Ali, M.dan Asrori, M (2014) *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.